

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa.<sup>1</sup> Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi. Data deskriptif yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu

---

<sup>1</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 182.

<sup>2</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 4.

fenomena atau gejala penganut penelitian kualitatif adalah totalitas atau *gestalt*.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pertimbangan peneliti dalam penggunaan dan penafsiran makna yang terkandung dalam fenomena sangat diperlukan. Dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis bagaimana penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya. Penelitian studi kasus itu lebih mendalam.<sup>4</sup>

Kelebihan studi kasus dari lainnya bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi sifatnya subjektif artinya hanya untuk individu yang bersangkutan dan belum tentu dapat digunakan untuk

---

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 142

kasus yang sama pada individu yang lain. Dengan kata lain, generalisasi informasi sangat terbatas penggunaannya.<sup>5</sup>

Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. peneliti menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi, untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal yang bertempat di desa Teorejo RT.04 RW.05 Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini selama 30 hari atau satu bulan. Pada tanggal 5 September 2014- 5 Oktober 2014.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Internalisasi Nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn pada kelas V di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan

---

<sup>5</sup> Trianto, hlm. 199.

data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup>

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka Suharsimi Arikunto mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan huruf *P* yaitu:

1. *Person*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

2. *Place*

Adalah sumber data yang menjadikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Keadaan diam misalnya berupa kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain. Sedangkan keadaan bergerak misalnya seperti aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.

3. *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data yang ini cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>7</sup>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Sugiyono, 2010, 308

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

## 1. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan sumber data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan.

Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu.<sup>9</sup>

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan guru PKn, beberapa murid kelas V dan wali murid dari kelas V

## 2. Observasi

Observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, hlm. 198

<sup>9</sup>Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.123.

penelitian.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, guru dan murid, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PKn di MI NU 69 TejorejoRinginarum Kendal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bagaimana proses pembelajaran PKn pada siswa kelas V MI NU 69 TejorejoRinginarum Kendal dalam menanamkan Nilai-nilai Pancasila.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, mendeskripsikan semua hal yang diperoleh, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>10</sup> S. Margono, hlm, 158.

Dalam mengolah data tersebut, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>11</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>12</sup>

Triangulasi ada dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam hal ini penulis menggunakan kedua triangulasi tersebut. Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (Guru Pkn dan peserta didik) dengan metode wawancara dengan Guru Pkn, murid dan wali murid.

Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat maka penulis harus memperhatikan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis data, yaitu :

1. Analisis sebelum di lapangan

Pada tahapan analisis sebelum di lapangan ini, maka penulis melakukan analisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Hal ini digunakan agar penulis mampu menentukan fokus penelitian. Dan dalam fokus penelitian ini

---

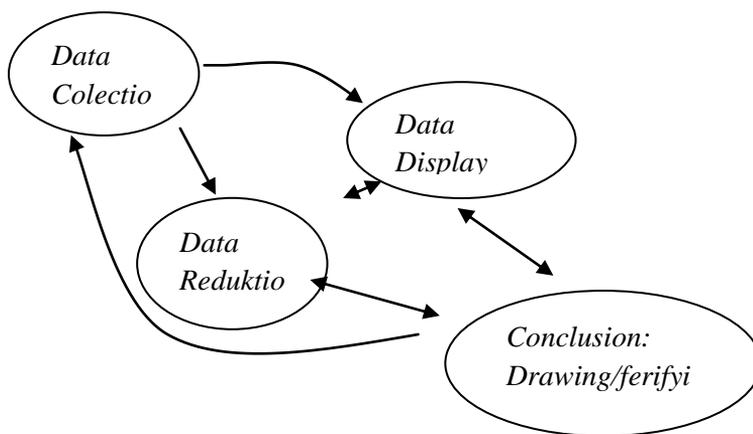
<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 330

<sup>12</sup>Soegiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 12

adalah bagaimana proses pembelajaran PKn pada siswa kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal dalam menanamkan Nilai-nilai Pancasila. Fokus penelitian ini hanya bersifat sementara karena fokus penelitian ini menjadi berkembang setelah penulis masuk dan selama di dalam lapangan.

## 2. Analisis selama di lapangan

Pada tahapan analisis selama di lapangan ini penulis menggunakan model Milles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini seperti pada gambar di bawah:



Gambar 1: Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

### 1) *Data Reduction*(reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga data ini dinamakan *data collection* (pengumpulan data) dan kemudian dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup> Hal ini bertujuan agar memberikan gambaran yang jelas sehingga akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data penelitian yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi, observasi.

### 2) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>14</sup> Hal ini bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi.

### 3) *Conclusion Drawing /Verification*

Dalam langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 338

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 341

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 345